

NEWS

Kunjungan Tim Wasev TMMMD ke-128 Bangkalan, Pastikan Pembangunan Desa Tepat Sasaran

Achmad Sarjono - BANGKALAN.TNIAD.NET

May 12, 2026 - 23:00



BANGKALAN – Suasana Desa Galis Dajah, Kecamatan Konang, Kabupaten Bangkalan, tampak berbeda pada Selasa (12/5/2026). Kehadiran Tim Pengawasan dan Evaluasi (Waasev) TMMMD ke-128 Kodim Bangkalan menjadi momen penting yang tak hanya sarat makna pengawasan, tetapi juga menghadirkan semangat kebersamaan antara TNI, pemerintah daerah, dan

masyarakat. Kegiatan ini mengusung tema “TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri dari Desa.”



Rombongan Tim Waasev yang dipimpin Brigjen TNI (Mar) Gatot Mardiono selaku Waaster Kasal tiba di lokasi dan disambut hangat oleh jajaran Forkopimda Kabupaten Bangkalan, Muspika Kecamatan Konang, serta warga setempat. Dalam sambutan yang dibacakan Sekda Bangkalan Ismed Efendi, pemerintah daerah menyampaikan apresiasi atas perhatian TNI terhadap wilayah pelosok. Ia menegaskan, program TMMD telah memberikan manfaat nyata, khususnya bagi masyarakat Desa Galis Dajah yang selama ini membutuhkan percepatan pembangunan infrastruktur dasar.

Kegiatan dilanjutkan dengan paparan Dansatgas TMMD ke-128, Letkol Inf Nanang Fahrur Rozi, S.Pd, yang memaparkan berbagai capaian program, mulai dari perbaikan sekolah, pembangunan rabat jalan, pengeboran air bersih, pembangunan MCK, hingga rehabilitasi rumah tidak layak huni. Dalam keterangannya, Dandim menegaskan bahwa seluruh program dirancang berdasarkan kebutuhan riil masyarakat. “TMMD bukan sekadar membangun fisik, tetapi juga membangun harapan dan meningkatkan kualitas hidup warga desa,” ujarnya.

Usai paparan, Tim Waasev meninjau langsung sejumlah sasaran fisik di lapangan. Mulai dari pembangunan MCK, rehabilitasi rumah warga, perbaikan jalan desa, hingga pengeboran dan tandon air. Di sela peninjauan, Brigjen Gatot Mardiono menekankan pentingnya sinergi semua pihak. Menurutnya, keberhasilan TMMD tidak hanya diukur dari hasil pembangunan fisik, tetapi juga dari dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat. Ia juga menyampaikan bahwa hasil kunjungan ini akan menjadi bahan evaluasi di tingkat

pusat guna penyempurnaan program ke depan.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan kebersamaan sederhana namun penuh kehangatan saat rombongan melaksanakan makan siang dan ibadah sebelum melanjutkan perjalanan ke Surabaya. Kunjungan ini meninggalkan kesan mendalam bagi warga, bahwa perhatian terhadap desa bukan sekadar program, melainkan wujud nyata kehadiran negara. Dengan semangat gotong royong yang terus terjaga, TMMD diharapkan mampu menjadi jembatan menuju kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. (*)